

ABSTRAK

Dunia perbankan disebut sebagai tulang punggung perekonomian suatu negara, baik itu negara sedang berkembang atau negara yang sudah maju. Sebagai lembaga yang sangat penting, Bank memiliki fungsi yaitu salah satunya sebagai penyalur pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (defisit). Perbankan menggunakan kinerja keuangan yang bertujuan mengukur keberhasilan yang telah dicapai oleh Bank tersebut. Kinerja keuangan juga akan membantu Bank untuk mengevaluasi kelemahan, kekuatan, dan pengambilan keputusan keuangan terhadap suatu Bank. Kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan Bank dapat bekerja dengan efektif dan juga efisien. Setiap perbankan akan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah rekapitulasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Oleh sebab itu, laporan keuangan sangat bermanfaat untuk banyak pihak, seperti pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan juga kreditur dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan juga biasa digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan membantu suatu perusahaan untuk meramalkan dan membuat rencana terhadap situasi keuangan masa depan. Kinerja adalah suatu analisis untuk mengevaluasi suatu perusahaan sejauh mana telah melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya-biaya (beban perusahaan dalam periode waktu tertentu) termasuk pajak. Setiap perusahaan pasti sangat mengharapkan peningkatan keuntungan di setiap periode waktu, namun pada kenyataannya laba kadang kala mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut untuk tujuan menganalisis, memperkirakan laba, dan mengambil keputusan tentang Pertumbuhan Laba yang akan dicapai untuk periode yang akan datang. Pertumbuhan Laba yang meningkat dari tahun ketahun, memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan Laba ialah tolak ukur kinerja suatu perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan di setiap periode maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka Pertumbuhan Laba perusahaan juga cenderung baik. Rasio keuangan yaitu suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam sebuah laporan keuangan yaitu dengan membagi antara satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio ini memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan yang dicapai oleh manajemen selama periode waktu tertentu untuk dipertimbangkan ketika menyiapkan rencana dan perkiraan untuk masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga dipakai oleh manajemen perusahaan untuk meramalkan reaksi kreditur dan juga calon investor agar memperoleh tambahan dana yang akan berdampak pada Pertumbuhan Laba dimasa depan. Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh total penjualan bersih terhadap pertumbuhan

laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPL terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. objek dalam penelitian ini adalah bank umum milik negara yang berjumlah empat perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turn Over* (total penjualan bersih) sig 0,242 > 0,05, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sig 0,555 > 0,05, *Non Performing Loan* (NPL) sig 0,440 > 0,05 dan *Current Ratio* (CR) sig 0,996 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Secara simultan variabel *Total Asset Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Current Ratio* dengan sig 0,805 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara.

Kata Kunci: Total penjualan bersih, CAR, NPL, CR, BUMN dan BEI